

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di jelaskan mengenai konsep pendidikan Islam dalam buku filsafat pendidikan Islami penulis dapat menyimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh pendidikan Islam sangatlah kompleks, sebab pengaplikasian dan penerapan ilmu yang baik dan bisa diresapi oleh peserta didik supaya dapat menjadi manusia yang baik dan berguna bagi lingkungan sekitarnya serta mampu berguna bagi bangsa dan agama. Penulis menyimpulkan tiga poin penting yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Ahmad Tafsir, Konsep Pendidikan Islam adalah sistem yang dilakukan agar seseorang berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, Pendidikan Islam ialah membentuk seseorang agar ia menjadi manusia yang mampu memanusiasikan manusia dan menjadi manusia yang takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bukan hanya kognitif dan afektif saja yang ditekankan, namun juga psikomotoriknya. Tujuan umum pendidikan Islam ialah mampu menciptakan muslim yang sempurna, atau manusia yang takwa, atau manusia beriman, atau manusia yang beribadah kepada Allah dan muslim yang sempurna itu ialah manusia yang memiliki tiga pilar dalam isi semua kurikulum yaitu akhlak, ilmu, keterampilan atau seni. Akhlak (iman) menjadi core. Jika seseorang telah memiliki yang tiga itu, maka orang itu dijamin menjadi orang yang baik.
2. Menurut beberapa para ahli pendidikan Islam di Indonesia menyimpulkan bahwa konsep Ahmad Tafsir sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Indonesia, yakni mengembangkan pendidikan yang mengedepankan akhlak manusia. Ahmad Tafsir memberi pemahaman bahwa pembinaan kalbu adalah inti dari kurikulum dan tujuan pendidikan itu berdasarkan kehendak manusia yang membuat kurikulum, yaitu terwujudnya manusia yang baik dan bertanggung jawab.
3. Relevansi konsep pendidikan Islam menurut Ahmad Tafsir terhadap kurikulum pendidikan Islam di Indonesia Konsep pendidikan Islam Ahmad Tafsir ini sejalan dengan konsep pendidikan yang ada di Indonesia. Ahmad Tafsir berpendapat bahwa pendidikan Islam yang sempurna merupakan melahirkan orang yang utuh, bisa memahami ilmu agama serta ilmu universal, material serta spiritual. Dalam uraian yang lain ialah sanggup membentuk muslim yang berbudi pekerti luhur ialah

alim dalam agama, luas pemikiran ataupun alim dalam ilmu universal.

## **B. Saran**

Setelah penulis membahas secara teoritis serta menganalisis data yang berkaitan mengenai pendidikan moral dengan skripsi yang berjudul “Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Prespektif Ahmad Tafsir dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam di Indonesia (Telaah Pemikiran Prof. Dr. Ahmad Tafsir dalam Buku Filsafat Pendidikan Islami)”, oleh karenanya penulis mempunyai beberapa sasaran positif yang mungkin dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan mengenai konsep kurikulum pendidikan islam perspektif Ahmad Tafsir yang harus diterapkan di lembaga pendidikan Agama Islam. Dengan mempertimbangkan dari berbagai pihak yang bersangkutan. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

### **1. Lembaga pendidikan**

Penulis berharap bahwa konsep kurikulum pendidikan Islam dalam buku filsafat pendidikan Islam dapat dijadikan acuan dalam dunia pendidikan. Disamping itu budi pekerti merupakan komponen utama yang harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh karenanya, setiap orang tidak jauh dari suatu lembaga pendidikan, dengan menerapkan konsep kurikulum pendidikan Islam dalam buku filsafat pendidikan Islam ini di harapkan lembaga pendidikan dengan cepat dapat meraih tujuan pendidikan dan mencetak generasi yang bermartabat.

### **2. Pelajar atau Mahasiswa**

Sebagai generasi penerus bangsa yang unggul dan menentukan masa depan negara, jika manusia tidak bisa memanusikan manusia tak ada gunanya sama sekali. hal ini dikarenakan pendidikan yang sudah dibahas penulis harus ditanamkan sejak dini kepada generasi muda agar kelak dapat meningkatkan dan meratakan mutu maupun kualitas baik pendidikan intelegensi maupun moralitas. Dengan pembahasan tentang konsep kurikulum pendidikan Islam diatas penulis berharap penelitian ini di jadikan sebagai tambahan pengetahuan dan informasi dalam meningkatkan pendidikan Islam dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.